BAB 10
TEKNIK PENILAIAN DIRI

Pelibatan siswa dalam proses penilaian merupakan suatu yang sangat penting. Dengan melibatkan siswa, diharapkan dapat melihat perkembangan hasil belajarnya. Guru juga dapat mengetahui dan memperoleh umpan balik kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Salah satu teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengetahui hal itu melalui teknik penilaian diri (*self assessment*). Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang diperolehnya dalam pelajaran tertentu.

Dengan melakukan penilaian diri, bukan berarti tugas guru dilimpahkan kepada siswa semata dan guru terbebas dari kegiatan melakukan penilaian. Dengan siswa melakukan penilaian diri, diharapkan dapat melengkapi dan menambah penilaian yang telah dilakukan guru.

Teknik penilaian diri dapat digunakan mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, siswa misalnya diminta menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu. Untuk aspek sikap, siswa dapat diminta membuat tulisan yang memuat curahan perasaannya terhadap suatu obyek tertentu. Selanjutnya, siswa diminta melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Berkaitan dengan penilaian aspek keterampilan, misalnya siswa dapat diminta menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Peran Penilaian Diri

Peran penilaian diri menjadi penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke siswa yang didasarkan pada konsep belajar mandiri. Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian siswa. Peran penilaian diri terhadap pribadi siswa antara lain:

1) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri;
2) Menyadarkan siswa akan kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya;
3) Mendorong, membiasakan, dan melatih siswa untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Teknik penilaian diri memerlukan keterampilan reflektif dan metakognitif. Reflektif merupakan tindakan membuat penilaian tentang apa yang telah terjadi. Dengan penilaian diri, diharapkan mampu meningkatkan kepekaan siswa terhadap belajar dan meningkatkan orientasi tujuan dari siswa itu sendiri. Sedangkan keterampilan metakognitif merupakan kepekaan dan keterampilan yang dimiliki seorang siswa tentang proses berpikirnya sendiri dan strategi-strategi yang telah dilakukan dan kemampuannya untuk mengevaluasi serta mengatur proses berpikirnya sendiri.

Keterampilan reflektif dan metakognitif teraplikasi pada pelaksanaan penilaian diri yang dimulai dengan kepekaan terhadap proses berpikir untuk selanjutnya dievaluasi (keterampilan reflektif) dan akhirnya ditransformasi menjadi suatu pengaturan diri (keterampilan metakognitif). Proses pemonitoran, pengevaluasian, dan pengidentifikasian strategi-strategi perbaikan merupakan tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komponen yang berlangsung secara siklus dan terus-menerus dalam prosesnya (Siahaan, 2013).

B. Strategi Penilaian Diri

Keterampilan reflektif dan metakognitif yang merupakan proses penting dalam penilaian diri, tidak terjadi begitu saja. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui penyediaan pembelajaran dan pengalaman khusus kepada siswa. Guru memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan keterampilan ini. Berikut adalah strategi-strategi yang dapat dilakukan guru sehubungan dengan penerapan teknik penilaian diri.

1) Jadikan penilaian diri terintegrasi dengan pembelajaran. Siswa selalu diberi kesempatan mengevaluasi dirinya sendiri setelah mereka menyelesaikan suatu pembelajaran (Race, Brown, & Smith, 2005).
2) Pastikan siswa memahami nilai (*value*) dari penilaian diri. Artinya, penilaian diri sebagai penilaian formatif yang sangat berguna untuk memberikan informasi tentang kemajuan diri sendiri, bukan untuk memberikan angka pada diri sendiri. Penilaian formatif memberikan kesempatan yang sangat besar bagi pelaksanaan penilaian diri. Bukan sekadar memeriksa jawaban, melainkan proses siswa sewaktu memonitor, mengevaluasi, dan mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan pemahamannya.
3) Memberikan kriteria yang jelas. Penilaian diri dengan menggunakan kriteria yang jelas akan meningkatkan pencapaian hasil belajar. Penyediaan kriteria penilaian melalui rubrik, skala perhitungan atau yang lainnya dapat membantu siswa mengerti secara konkret tujuan yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan pencapaian siswa. Guru juga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukannya dengan menyediakan daftar keterampilan yang diharapkan beserta kriterianya dan meminta siswa merekam kemajuan diri mereka sendiri (Wilson & Wing Jan, 2008).

4) Siswa beserta teman dan guru bekerja sama dalam menerapkan penilaian diri. Dalam hal ini, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah: (a) siswa bekerja sama dengan guru mengembangkan kriteria penilaian; (b) guru mencontohkan bagaimana menilai berdasarkan kriteria yang telah dibuat dan menilai dengan tidak berdasar kriteria; (c) teman diminta memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaannya. Pekerjaan tersebut tidak diberi nama; (d) siswa yang bersangkutan kemudian menilai pekerjaannya sendiri berdasarkan penilaian yang telah dilakukannya pada pekerjaan temannya; dan (e) guru memberikan penilaian. Ketiga penilaian (penilaian diri, teman, dan guru) selanjutnya diakumulasi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memperoleh umpan balik dari teman dan guru.
5) Menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu siswa melakukan refleksi terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan. Tidak dapat dimungkiri bahwa kualitas refleksi berbanding lurus dengan kualitas pertanyaan yang disediakan. Oleh karena itu, guru sangat berperan dalam menyediakan pertanyaan-pertanyaan pendorong. Berikut ini beberapa contoh pertanyaan untuk membantu refleksi: "Apa yang telah saya peroleh dengan mengerjakan tugas ini? Bagian manakah yang paling membosankan bagi saya dalam mengerjakan tugas ini? Nasihat apa yang akan saya berikan kepada teman saya jika mereka hendak mengerjakan tugas yang sama? dan sebagainya."
6) Melakukan variasi dalam pelaksanaan penilaian diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Fokus Penilaian Diri

Depdiknas (2003) menguraikan fokus penilaian diri pada pencapaian tujuan atau kompetensi. Fokus ini mengungkapkan berbagai indikator kinerja yang berfokus pada pengumpulan data atau informasi. Fokus penilaian diri perlu didukung oleh data yang relevan dan akurat.

Data dikumpulkan dari hasil penilaian, catatan dokumentasi, laporan pengamatan atau melalui kegiatan lain. Fokus penilaian diri meliputi komponen tujuan pembelajaran, kriteria pelaksanaan, dan indikator pencapaian. Untuk tujuan pembelajaran telah diuraikan di bab 2, sehingga tidak perlu diulas lagi di bagian ini. Komponen dan uraian terkait dengan tujuan juga berlaku juga di sini.

Kriteria pelaksanaan penilaian diri adalah upaya pemanfaatan sumber daya dalam pencapaian tujuan, termasuk alokasi waktu, interaksi sumber daya, dan distribusi. Kinerja dan produktivitas yang dicapai oleh siswa dan guru merupakan penanganan dalam pelaksanaan proses.

Indikator pencapaian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek hasil dan aspek dampak penilaian diri. Aspek hasil merupakan sesuatu yang direncanakan dan terjadi karena pengelolaan dan pengendalian program. Aspek dampak merupakan sesuatu yang tidak direncanakan dan terjadinya dapat diantisipasi. Namun, tidak terkelola dan terkendali dalam penyelenggaraan program.

Fokus penilaian indikator pencapaian meliputi: (i) berapa persen kompetensi siswa yang sudah tercapai? (ii) berapa persen kompetensi siswa yang mencapai di atas rata-rata? (iii) berapa persen kompetensi siswa yang berada di bawah rata-rata? dan masih banyak aspek lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Merancang Penilaian Diri

Kecenderungan siswa akan menilai diri terlalu tinggi dan subjektif. Karena itu, penilaian diri harus dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif, melalui langkah-langkah berikut (Yuni Pantiwati, 2007).

1. Menjelaskan kepada siswa tujuan penilaian diri.
2. Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
3. Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
4. Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
5. Meminta siswa untuk melakukan penilaian diri.
6. Guru mengkaji hasil penilaian, untuk mendorong siswa supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
7. Guru melakukan tindakan lanjutan, misalnya memberikan balikan tertulis.
8. Guru dan siswa membahas bersama proses dan hasil penilaian.

Dalam bahasa yang lebih sederhana, langkah-langkah di atas dapat ditulis menjadi:

1) Tentukan aspek yang akan dinilai, sesuai dengan kompetensi yang akan dikembangkan. Sebagai contoh:
   a) Pengetahuan, seperti energi angin dan energi air, cara membuat kincir angin dan air, atau laporan hasil percobaan;
   b) Keterampilan, seperti kerja ilmiah, menulis, mendesain; dan
   c) Sikap, seperti rasa ingin tahu, kerja sama, tekun, teliti.
2) Tentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek	Kriteria
Pengetahuan	Dapat menjelaskan lebih dari dua manfaat sumber energi angin dalam kehidupan
	Dapat menjelaskan lebih dari dua manfaat sumber energi air dalam kehidupan.
	Dapat menjelaskan urutan cara membuat kincir angin secara runtut.
	Dapat menjelaskan urutan cara membuat kincir angin secara runtut.
Keterampilan	Dapat menyajikan laporan percobaan dengan tepat
	Dapat membuat kincir angin dengan baik
Sikap	Rasa ingin tahu sangat tinggi
	Dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	Dapat bekerja dengan tekun
	Dapat bekerja dengan teliti

3) Rumuskan dalam format penilaian diri

Format Penilaian Diri

Nama Siswa : _____

Hari/tanggal : _____

Kelas : IV (empat)

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/Macam-macam sumber energi

Beri tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

No	Pernyataan		
1	Saya dapat menjelaskan lebih dari dua manfaat sumber energi angin dalam kehidupan.		
2	Saya dapat menjelaskan lebih dari dua manfaat sumber energi air dalam kehidupan.		
3	Saya dapat menjelaskan urutan cara membuat kincir angin secara runtut.		
4	Saya dapat menjelaskan urutan cara membuat kincir angin secara runtut.		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Pernyataan	Ya	Tidak
5	Saya dapat menyajikan laporan percobaan dengan tepat.		
6	Saya dapat membuat kincir angin dengan baik.		
7	Rasa ingin tahu sangat tinggi.		
8	Saya dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik.		
9	Saya dapat bekerja dengan tekun.		
10	Saya dapat bekerja dengan teliti.		

4) Meminta siswa untuk melakukan penilaian diri. Penilaian ini dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

E. Evaluasi Diri

Ada kaitan antara penilaian diri dan evaluasi diriEvaluasi diri merupakan suatu model yang menghubungkan antara hakikat penilaian diri dengan hasil belajar siswa. Apabila siswa merancang sendiri tujuan yang hendak dicapai terkait kemampuannya, maka ia memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses penilaian. Bila penilaian dipandang sebagai bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran, maka fokus berpindah dari memberi tes menjadi membantu siswa memahami tujuan pengalaman belajar dan kriteria keberhasilan.

Selain itu, melalui penilaian diri memberi kesempatan pada siswa untuk berinteraksi sosial dengan teman sejawat mulai dari siswa berkemampuan rendah sampai tinggi. Ada hubungan positif antara kebutuhan dan prestasi siswa. Hal ini tampak ketika guru menggunakan teknik belajar kooperatif. Karena dalam pembelajaran kooperatif menuntut siswa berinteraksi bersama teman sejawat. Oleh karena itu, dalam penilaian diri terdapat tiga proses regulasi diri:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa melakukan observasi sendiri yang berfokus pada aspek kinerja yang relevan dengan tujuan dan standar keberhasilan;
2. Siswa mempertimbangkan sendiri dan menentukan tujuan khusus dan umum yang akan dicapai; dan
3. Siswa melakukan reaksi diri, menafsirkan tingkat pencapaian tujuan, dan menghayati keberhasilan/kemajuan sebagai bahan refleksi diri.

Bila diperhatikan ketiga proses regulasi tersebut, tampak bahwa penilaian diri berkontribusi terhadap kepercayaan keberhasilan diri. Siswa yang mengetahui kemajuan dirinya, akan termotivasi untuk lebih giat lagi belajar dan mencapai target tugas belajar yang lebih baik. Sedangkan penilaian diri yang negatif terjadi bila siswa menemukan konflik belajar, menyeleksi tujuan personal yang tidak realistik, mengadopsi strategi belajar yang tidak efektif, dan menyesali upaya yang tidak maksimal.

Penilaian diri tidak hanya sebatas meningkatkan keterampilan siswa, tetapi juga menuntut guru terampil seperti terampil dalam membuat penilaian atas kinerja siswa. Berikut contoh lembar evaluasi diri siswa untuk menilai kemampuan siswa dalam keterampilan mengevaluasi diri.

Tabel 10.1

Contoh Lembar Evaluasi Diri Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		Maksimal	Siswa	Guru
1.	Kemampuan siswa mengemukakan ide	15		
2.	Kejujuran mengemukakan fakta	20		
3.	Kemampuan merefleksi diri	10		
4.	Mengidentifikasi kemajuan diri	20		
5.	Mendeskripsikan hasil temuan	20		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Beberapa Contoh Penilaian Diri

Contoh 10.1

PENILAIAN DIRI DALAM KELOMPOK (*SELF-ASSESSMENT IN GROUP*)

Nama : .....

Kelompok : .....

Untuk pernyataan 1 sampai dengan 5, tulis masing-masing huruf (A, B, C, dan D) di depan pernyataan yang ada!

A = Selalu B = Jarang C = Jarang Sekali D = Tidak pernah

1 ___ Selama diskusi, saya memberikan saran kepada kelompok

2 ___ Ketika kami berdiskusi, setiap anggota memberikan masukan untuk didiskusikan

3 ___ Semua anggota kelompok harus melakukan sesuatu dalam kegiatan kelompok

4 ___ Setiap anggota kelompok mengerjakan kegiatannya sendiri dalam kegiatan kelompok

Selama kegiatan diskusi kelompok, saya ....

_____ Mendengarkan _____ Mengendalikan kelompok

_____ Bertanya _____ Mengganggu kelompok

_____ Merancang gagasan _____ Tidur

Contoh 10.2

Penilaian Diri Sikap Disiplin

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut:

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.

No	Deskripsi	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu		
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
	Jumlah		

Lembaran atau form penilaian di atas diisi oleh siswa sendiri untuk menilai sikap disiplin mereka

Petunjuk Penskoran

Jawaban YA diberi skor 1, dan TIDAK diberi skor 0

G. LATIHAN

1. Pada setiap deskripsi berikut, apakah penilaian diri relevan digunakan? Berikan penjelasan seperlunya.
   a) Bu Hanum, seorang guru Bahasa Inggris Sekolah "Inovasi", ingin mengetahui sikap siswanya terhadap materi pelajaran membaca. Untuk itu, Bu Hanum memberi angket kepada setiap siswanya guna mengungkapkan perasaannya terhadap materi. Hasil tersebut digunakan Bu Hanum untuk mengetahui kecenderungan sikap masing-masing siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pak Ihsan, seorang guru Matematika SMA "Pantang Mundur", ingin melihat kemampuan siswanya dalam memecahkan masalah dengan memberi pedoman penilaian kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk mengukur kemampuan masalahnya sendiri. Hasil pengukuran tersebut kemudian diserahkan kepada Pak Ihsan.

2. Secara berkelompok, diskusikan permasalahan yang dihadapi ketika Anda melaksanakan penilaian diri. Uraikan pula, apa saja kendala yang dihadapi di kelas ketika melaksanakan jenis penilaian ini. Hasilnya tuangkan ke dalam tabel berikut.

No	Permasalahan atau Kendala	Solusi

3. Di bawah ini diberikan aspek dan kriteria yang dapat digunakan untuk merumuskan penilaian diri.

Aspek	Kriteria
Pengetahuan	dapat menjelaskan lebih dari dua manfaat sumber energi angin dalam kehidupan
	dapat menjelaskan lebih dari dua manfaat sumber energi air dalam kehidupan
	dapat menjelaskan urutan cara membuat kincir angin secara runtut.
	dapat menjelaskan urutan cara membuat kincir angin secara runtut.
Keterampilan	dapat menyajikan laporan percobaan dengan tepat
	dapat membuat kincir angin dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek	Kriteria
Sikap	rasa ingin tahu sangat tinggi
	dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik
	dapat bekerja dengan tekun
	dapat bekerja dengan teliti

Rumuskan format penilaian diri yang mengacu pada aspek dan kriteria di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id